

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Metode penelitian sangat penting untuk suatu penelitian, karena melalui metode yang tepat maka konsep penelitian dapat diukur dan diterapkan menjadi lebih baik. Metode penelitian dirancang untuk memberikan kejelasan arah, tujuan dan hasil dari kegiatan penelitian yang dirumuskan sebelumnya. Dalam penelitian ini, penulis melakukan beberapa tahapan-tahapan yang saling berkaitan yang merangkai proses penelitian atau desain penelitian. Penyusunan perencanaan atau desain penelitian dilakukan agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis.

Menurut pendapat Umar (2010:5) dalam penelitian Santoso (2013) desain penelitian merupakan suatu cetak biru (blue print) dalam hal bagaimana data dikumpulkan, diukur, dan dianalisis. Desain penelitian merupakan suatu rencana kerja yang struktur dalam hal hubungan-hubungan antar variabel secara komprehensif, sedemikian rupa agar hasil risetnya dapat memberikan jawaban atas pernyataan-pernyataan riset. Desain penelitian ini digunakan untuk lebih memahami pokok-pokok permasalahan sehingga mendapatkan suatu kebenaran atas data yang diperoleh.

Langkah yang dilakukan penulis dalam proses penelitian ini dimulai dengan mencari dan menetapkan latar belakang penelitian, identifikasi masalah,

pembatasan masalah serta perumusan masalah, kemudian menghubungkannya dengan konsep dan teori serta penemuan yang relevan, setelah itu membuat kerangka pemikiran dan merumuskan hipotesis penelitian. Langkah selanjutnya adalah mengumpulkan data-data untuk penentuan populasi dan sampel, pengembangan instrumen dan pengujian pada instrumen. Setelah semua data terkumpul kemudian dilakukan analisis data sehingga dapat ditarik kesimpulan dan saran terhadap hasil penelitian.

### **3.2 Operasional Variabel**

Kata “variabel” hanya ada pada penelitian kuantitatif, karena penelitian kuantitatif berpandangan bahwa, suatu gejala dapat diklasifikasikan menjadi variabel-variabel. Jadi variabel penelitian menurut Sugiyono (2015: 95) adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut. Sujarweni (2015: 29) menyatakan variabel adalah sesuatu yang berbentuk yang ditetapkan oleh peneliti dipelajari dengan seksama sehingga diperoleh informasi berupa data dan diolah dengan statistik sehingga dapat ditarik kesimpulan.

Operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis indikator serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian. Judul yang diteliti dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Modal Kerja dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada PT Acc Motor”, maka dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yang diteliti yaitu variabel independen (X)

sebagai variabel bebas yang keberadaannya mempengaruhi pembentukan variabel dependen (Y).

Variabel independen di sini adalah modal kerja ( $X_1$ ) dan perputaran piutang ( $X_2$ ). Sedangkan variabel dependen (Y) merupakan variabel terikat yang keberadaannya dapat dipengaruhi oleh variabel independen (X) adalah Profitabilitas.

Berkaitan penelitian ini, variabel penelitian yang terdiri dari variabel dependen dan variabel independen diuraikan sebagai berikut:

### **3.2.1 Variabel Dependen**

Variabel dependen (terikat Y) menurut Sugiyono (2015: 97) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

#### **3.2.1.1 Variabel Dependen (Y) = Profitabilitas**

Menurut pendapat Fahmi (2011) penelitian dalam Dewi, dkk (2016) profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Profitabilitas dapat diukur dengan *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE).

Salah satu alat ukur yang digunakan penulis untuk mengukur profitabilitas perusahaan dalam penelitian ini adalah rasio *Return on Assets* (ROA).

Fahmi (2013: 137) mengemukakan bahwa ROA digunakan untuk melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan dalam aset perusahaan tersebut mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan.

Rumus perhitungan ROA adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Assets}}$$

**Rumus 3.1** *Return On Asset*

### 3.2.2 Variabel Independen

Variabel Independen yang dilambangkan dengan (X) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Sugiyono, (2015:96)

Dalam penelitian ini, variabel independen (X<sub>1</sub>) yang digunakan adalah Modal Kerja dan variabel independen (X<sub>2</sub>) adalah Perputaran Piutang.

#### 3.2.2.1 Variabel Independen (X<sub>1</sub>) = Modal Kerja

Modal kerja adalah kelebihan asset lancar terhadap utang jangka pendek. Kelebihan ini disebut modal kerja bersih (*net working capital*). Kelebihan ini merupakan jumlah asset lancar yang berasal dari utang jangka panjang dan modal sendiri.

Rumus perhitungan untuk modal kerja adalah sebagai berikut:

$$\text{Modal Kerja} = \text{Penjualan} / \text{Rata-rata Asset}$$

## Rumus 3.2 Modal Kerja

### 3.2.2.2 Variabel Independen (X<sub>2</sub>) = Perputaran Piutang

Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Kasmir (2012: 176)

Perputaran piutang bagi perusahaan sangatlah penting untuk diketahui karena makin tinggi perputaran piutang maka piutang yang dapat ditagih oleh perusahaan makin banyak. Sehingga akan memperkecil adanya piutang yang tidak tertagih dan memperlancar arus kas.

Untuk menghitung Perputaran piutang adalah

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata-Rata Piutang}}$$

**Rumus 3.3** Perputaran piutang

### 3.2.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

**Tabel 3.1** Operasional variabel

No	Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
1	Profitabilitas (Y)	Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan efektifitas manajemen suatu perusahaan.	$ROA = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$	Rasio
2	Modal Kerja (X <sub>1</sub> )	Investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek.	$\text{Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata Aktiva}}$	Rasio
3	Perputaran Piutang (X <sub>2</sub> )	Rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam	$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata - rata Piutang}}$	Rasio

		piutang ini berputar dalam satu periode		
--	--	--	--	--

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2017

### 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel sangat dibutuhkan sehingga dalam penelitian perlu dijelaskan bahwa populasi dan sampel dapat digunakan sebagai sumber data. Apabila hasil penelitian akan diberlakukan untuk populasi maka sampel yang digunakan sumber data harus representatif.

#### 3.3.1 Populasi

Menurut pendapat Sujarweni (2014: 65) Populasi adalah keseluruhan jumlah yang sendiri atau obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan Sugiyono (2015: 147) mengemukakan bahwa Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan dagang pada PT Acc Motor selama lima tahun mulai dari tahun 2011 sampai dengan 2015 yang berjumlah sebanyak 60 laporan keuangan.

#### **Tabel 3.2** Populasi

No	Nama Perusahaan	Bulan	Tahun	Jumlah
1	PT Acc Motor	12	5	60

### 3.3.2 Sampel

Sugiyono (2015: 148) menyatakan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang di pelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Sedangkan menurut pendapat Sujarweni (2014: 65) Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mengambil semua untuk penelitian misal karena terbatasnya dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi ini.

Dalam pemilihan sampel yang mewakili populasi tersebut, teknik yang digunakan adalah *Purposive Sampling*, merupakan teknik penentuan sampel yang digunakan untuk memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu. (Sugiyono, 2015: 154).

Sampel dalam penelitian ini adalah laporan neraca dan laporan laba rugi PT Acc Motor Bulan Januari 2011 sampai dengan Desember 2015, yaitu sebanyak 60 (12x5) data.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data ditetapkan. Sebelum pengolahan data dilakukan perlu adanya pengumpulan data.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh secara langsung dari obyek yang diteliti. Data sekunder pada umumnya berupa bukti, catatan, laporan yang telah disusun dalam arsip baik yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan.

Data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data informasi keuangan perusahaan yang berhubungan dengan variabel penelitian, yakni:

1. Informasi mengenai modal kerja.
2. Informasi mengenai perputaran piutang.
3. Informasi mengenai profitabilitas perusahaan, khususnya mengenai *Return On Assets* (ROA).

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis guna melengkapi yang dibutuhkan, maka penulis melakukan teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi dan studi pustaka. Pengumpulan data dengan cara dokumentasi dalam penelitian ini yaitu dengan mempelajari, mengklasifikasikan, dan menganalisis data sekunder berupa dokumen atau catatan-catatan laporan

keuangan perusahaan maupun informasi lainnya. Studi pustaka yaitu melalui jurnal akuntansi dan buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

### **3.5 Metode Analisis Data**

Analisis data merupakan tahapan yang kritis dalam proses penelitian akuntansi, bisnis, dan ekonomi. Tujuan dari analisis data adalah menyediakan informasi untuk memecahkan masalah.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dan statistik inferensial. Analisis deskriptif adalah menganalisis terhadap perkembangan data-data yang ada dan mencoba membandingkan dengan konsep dan prinsip-prinsip yang relevan dengan masalah penelitian.

#### **3.5.1 Analisis Deskriptif**

Menurut Sugiyono (2015) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*Mean*), *median*, *mode*, *sum*, *std*

*deviation, variance, range, minimum, maximum, skewness dan kurtosis.* Pada penelitian ini akan mendapatkan nilai *mean, median, variance, range, minimum, dan maximum* modal kerja, perputaran piutang dan profitabilitas (ROA).

### **3.5.2. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui kondisi data yang dipergunakan dalam penelitian. Hal tersebut dilakukan agar diperoleh model analisis yang tepat. Pengujian asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikan tidaknya pengaruh variabel modal kerja dan perputaran piutang (variabel independen) terhadap variabel profitabilitas *return on assets* (variabel dependen), yaitu sebagai berikut:

#### **3.5.2.1 Uji Normalitas**

Menurut Ghozali (2013:160) Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada tiga cara untuk mendeteksi

apakah residual terdeteksi normal atau tidak yaitu dengan analisis diagram, grafik dan uji statistik.

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Namun demikian hanya dengan melihat histogram hal ini dapat menyesatkan khususnya untuk jumlah sampel yang kecil. Uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan kalau tidak hati-hati secara visual kelihatan normal, pada hal secara statistik bisa sebaliknya. Oleh sebab itu disamping uji grafik dilengkapi dengan uji statistik. Uji statistik lain yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik *non-parametric Kolmogorov-Smirnov (K-S)* (Ghozali, 2013: 164).

### **3.5.2.2 Uji Multikolinearitas**

Untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya multikolinearitas yakni korelasi atau hubungan yang sangat tinggi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

Uji multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang

sangat kuat. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Sujarweni (2015:185)

Untuk mengidentifikasi ada tidaknya gejala multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat dari nilai *tolerance* dan menghitung *variance inflation factor* (VIF) dengan normal keputusan apabila nilai *tolerance*  $> 0.10$  dan nilai VIF  $< 10$ , maka menunjukkan adanya multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi. Setiap peneliti harus menentukan tingkat kolonieritas yang masih dapat ditolerir. Sebagai misal nilai *tolerance* = 0.10 sama dengan tingkat kolonieritas 0.95. Walaupun multikolinearitas dapat dideteksi dengan nilai *Tolerance* dan VIF, tetapi kita masih tetap tidak mengetahui variabel-variabel independen mana sajakah yang saling berkorelasi. Ghozali (2013:105)

### **3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas**

Untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengalaman ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Kebanyakan data crossestion mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran.

Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di

sekitar angka 0, titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja, penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali dan penyebaran titik-titik data tidak berpola. Sujarweni (2015:186)

Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik *scatterplot* dengan analisis jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola teratur, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Ghozali (2013:139)

#### **3.5.2.4 Uji Autokorelasi**

Menurut (Ghozali, 2013) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada *problem* autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain.

Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson dibandingkan dengan tabel Durbin Watson ( $d_l$  dan  $d_u$ ). Kriteria jika  $du < d$  hitung  $< 4-du$  maka tidak terjadi autokorelasi. Nilai kritis yang digunakan adalah default SPSS = 5%. Cara yang lain adalah dengan menilai tingkat probabilitas, jika  $> 0.05$  berarti tidak terjadi autokorelasi dan sebaliknya.

#### **3.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda**

Regresi yang memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Model persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Jumlah Profitabilitas

a : Konstanta

b<sub>1</sub> : Koefisien regresi untuk variabel X<sub>1</sub>

b<sub>2</sub> : Koefisien regresi untuk variabel X<sub>2</sub>

X<sub>1</sub> : Variabel faktor modal kerja

X<sub>2</sub> : Variabel faktor perputaran piutang

e : Standard error (tingkat kesalahan)

Untuk menguji regresi linier berganda bersamaan dilakukan pengujian asumsi klasik. Kenapa harus dilakukan uji asumsi klasik karena variabel independen lebih dari satu maka perlu diuji ke independen hasil uji regresi dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya. Sujarweni (2015:149)

#### **3.5.4 Uji Hipotesis**

Dalam pengujian hipotesis menggunakan metode analisis regresi berganda dipilih dengan alasan untuk memprediksi pengaruh antar variabel dependen dengan dua variabel independen. Dalam penelitian ini variabel independen terdiri dari modal kerja ( $X_1$ ) dan perputaran piutang ( $X_2$ ), sedangkan variabel dependen adalah jumlah profitabilitas ( $Y$ ).

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas (variabel independen) terhadap variabel terikat (variabel dependen), maka dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Metode pengujian terhadap hipotesis yang diajukan, dilakukan pengujian secara simultan menggunakan pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji F dan Uji t. Ghazali (2013)

#### **3.5.4.1 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang berarti kemampuan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti kemampuan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data rutin waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi (Ghozali, 2013:97).

### **3.5.4.2 Uji F**

Pada penelitian ini akan menggunakan uji F sebagai alat ukurnya. Menurut Priyatno (2014:157) uji F merupakan uji koefisien regresi secara bersama-sama untuk menguji signifikansi pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen.

1. Merumuskan hipotesis:

Ho: Modal Kerja ( $X_1$ ) dan Perputaran Piutang ( $X_2$ ) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (Y).

Ha: Modal Kerja ( $X_1$ ) dan Perputaran Piutang ( $X_2$ ) secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas (Y).

2. Kriteria pengujian:

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.

### **3.5.4.3 Uji t**

pada penelitian ini akan menggunakan uji t sebagai alat ukurnya. Uji t (uji koefisien regresi secara parsial) digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen (X) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap dependen (Y). Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 0.05 dan 2 sisi (Priyatno, 2014:161).

1. Modal Kerja ( $X_1$ ) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas (Y).

Dengan merumuskan hipotesis:

- $H_0$ : Modal kerja ( $X_1$ ) secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (Y).
- $H_a$ : Modal kerja ( $X_1$ ) secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas (Y).

Dengan Kriteria pengujian:

- Jika  $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  diterima.
- Jika  $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$  atau  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.

Dengan Berdasarkan signifikansi:

- Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.
- Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

2. Perputaran Piutang ( $X_2$ ) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas (Y).

Dengan merumuskan hipotesis:

- $H_0$ : Perputaran Piutang ( $X_2$ ) secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (Y).
- $H_a$ : Perputaran Piutang ( $X_2$ ) secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas (Y).

Dengan Kriteria pengujian:

- Jika  $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima.
- Jika  $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$  atau  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak.

Dengan Berdasarkan signifikansi:

- Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.
- Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

## **3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian**

### **3.6.1 Lokasi Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian ini peneliti memilih penelitian di perusahaan PT Acc Motor, Jln. Jend. A. Yani. RT/RW 04/06. Meral Karimun. Penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Modal Kerja dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada PT Acc Motor.

### **3.6.2. Jadwal Penelitian**

Penelitian Pengaruh Modal Kerja dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada PT Acc Motor dilaksanakan pada September 2016 sampai Februari 2017.

**Tabel 3.3** Jadwal Penelitian

No	Tahun Pelaksanaan	Waktu Pelaksanaan																							
		Sep-17		Okt-16				Nop-16				Des-16				Jan-17				Feb-17					
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3			
1	Pengajuan Judul	■	■																						
2	Pencarian Referensi			■																					
3	BAB I				■	■																			
4	BAB II					■	■	■																	
5	BAB III							■	■																
6	Pengambilan Data									■															
7	Pengolahan Data										■	■	■	■											
8	BAB IV											■	■	■	■										
9	BAB V																				■	■			
10	Pengumpulan Skripsi																						■	■	

Sumber: Hasil Olahan Sendiri tahun 2017